dtpeduli Swadaya
Media Komunikasi Daarut Tauhiid Peduli

Ramadan Bulan TANGGUH AMAL

Berbagi Paket Berbuka Puasa

Tangguh Amal Bersama DT Peduli

*Dokumentasi sebelum pandemi Covid-19

Swadaya
Edisi No. 223
April 2021

Maksimal dalam Beramal

BERUNTUNGNYA umat Islam yang diberikan rezeki usia untuk dapat menjalani Bulan Ramadan yang mulia. Seluruh amal kebaikan dilipatgandakan pahalanya, dan siapa yang bersungguh-sungguh memohon ampun dari segala dosa, insya Allah diampuni oleh-Nya.

Ada pun di antara amal baik yang dapat dimaksimalkan ialah bersedekah. Sedekah adalah penolak bala, penyubur kebaikan, serta pelipat ganda rezeki. Sedekah bagaikan sebutir benih menumbuhkan tujuh bulir yang pada tiap-tiap bulir itu terjurai seratus biji. Artinya, Allah Yang Mahakaya akan membalasnya sampai tujuh ratus kali lipat, sebagaimana janji Allah dalam Surah Al-Baqarah [2] ayat 261.

Tidakkah kita tertarik dengan janji Allah ini? Maka pastikan tiada hari tanpa sedekah, tiada hari tanpa kebaikan. Apalagi di Bulan Ramadan yang penuh keberkahan. Insya Allah, Dia akan berkenan membuka pintu-pintu rezeki-Nya untuk kita. Lalu, bagaimana dengan hamba yang enggan bersedekah dan suka menahan hartanya? Niscaya hidupnya akan sempit dan aliran rezekinya tersumbat. *Naudzubillah*, semoga kita tidak termasuk hamba yang demikian.

Ada peluang amal yang dapat dimaksimalkan melalui Daarut Tauhiid (DT) Peduli. Nama Programnya ialah Tangguh Amal. Program ini berupa berbagi paket untuk berbuka puasa di masjid, mushola, surau, dan untuk muslim di pelosok negeri yang membutuhkan, seperti untuk sahabat yatim, dhuafa, maupun Desa Binaan DT Peduli yang bersinergi dengan mitra, instansi, perusahaan, komunitas, dan pusat perbelanjaan.

Insya Allah berapa pun jumlah sedekah yang sahabat salurkan, baik secara langsung maupun secara *online* melalui www.dtpeduli.org/tangguhamal, dapat menjadi jalan kebahagiaan bagi mereka yang membutuhkan dan insya Allah berlimpah pahala serta keberkahan. Jangan sampai sahabat melewatkan kesempatan untuk berkontribusi dalam program ini. Semoga kita dapat menjalani Ramadan tahun ini dengan amalan yang jauh lebih baik dari tahun-tahun yang telah lalu. *Aamiin Yaa* Allah. []

Daftar Isi

hal 4 **Sapa Redaksi** Maksimal dalam Beramal

hal 5 **Kabar DT Peduli** Mari Berkontribusi dalam Program Tangguh Amal DT Peduli

hal 6 **Salam** Tangguh Iman, Amal, dan Imun Saat Ramadan

hal 7 **Fokus** Ramadan Bulan Tangguh Amal

hal 10 **Jejak Program** Ramadan Peduli Negeri di Malang Raya

hal 12 **Galeri**

hal 16 **Kabar Cabang** Perjuangan Dakwah ke Suku Anak Dalam Provinsi Jambi

hal 18 **Hikmah** Buya Yahya: Meraih Cinta Allah

hal 21 **Hikayat** Nabi Dzulkifli: Manusia Bermental Malaikat

hal 22 **Kolom A Deda** Bahagia Menyambut Ramadan

hal 23 **Seputar Islam** Menjalani Puasa di Kala Wabah

hal 24 **Curhat Keluarga** Fidyah untuk Ibu Hamil dan Menyusui

hal 26 **Hidup Bugar** Manajemen Berbuka Puasa

hal 28 **Pena Sahabat** Memuliakan Guru

hal 30 **Keuangan** Laporan Februari 2020

hal 31 **Sali & Seli** Tangguh Amal

hal 32 **Info Sahabat Serba-Serbi** Negara dengan Penduduk Paling Bahagia

hal 34 **Kolom Aa Gym** Menceritakan Nikmat Allah

Swadaya Media Komunikasi Daarut Tauhiid Peduli — member of FOZ — dtpeduli

Diterbitkan oleh **Lembaga Amil Zakat Nasional** SK Menteri Agama RI No.257 Tahun 2016 **LAZ Daarut Tauhiid** ISSN 1693-3087 Penasihat **KH. Abdullah Gymnatiar** Pengarah **H. Gatot Kunta Kumara, Prof. Dr. KH. Miftah Faridl,** Dewan Redaksi **Ir. Bascharul Asana, M.B.A, Taufiq Hidayat M. Sos, Muhammad Ihsan, S.Pd, M.Si, Nurhayati, SE, Fahrudin.** Tim Redaksi **Eko Yunianto, Sansan Darajat, Bagus Kusuma Loka, Smart Tauhiid.** Koresponden **Cabang & Unit DT Peduli** Alamat redaksi **Jalan Gegerkalong Girang Baru No.32 Bandung, Jawa Barat** Telp/Fax. **022-2021 261/2021 862** email **redaksimedia@gmail.com** website **www.dtpeduli.org**

Oleh: **Ir. M. Bascharul Asana, M.B.A**
Direktur Utama DT Peduli

Mari Berkontribusi dalam Program Tangguh Amal DT Peduli

TANGGUH Amal adalah bagian dari Program Ramadan Peduli Negeri (RPN) yang menyediakan layanan untuk donatur yang ingin meningkatkan amal baik selama Bulan Ramadan. Yakni dengan berbagi paket berbuka puasa dan santunan di masjid, mushola, surau, dan warga muslim yang membutuhkan di pelosok negeri.

Ramadan pada 2021 belum banyak berbeda dengan kegiatan di Ramadan tahun lalu, karena adanya pandemi Covid-19. Namun Daarut Tauhiid (DT) Peduli tetap menyediakan program-program yang memang memperkecil pertemuan atau adanya acara-acara antara donatur dengan mustahik (penerima manfaat). Jadi, donatur hanya menyalurkan bantuan melalui DT Peduli, insya Allah tim dari DT Peduli yang akan mendata dan memberikannya kepada mustahik.

DT Peduli ingin memaksimalkan Program Tangguh Amal di Bulan Ramadan ini dengan kegiatan-kegiatan yang menyentuh langsung kepada penerima manfaat hingga ke pelosok negeri. Apalagi dalam kondisi *new normal* seperti sekarang, protokol kesehatan harus tetap dilaksanakan. Kami juga membuka *customize* program, tergantung donatur mau kegiatannya apa, kami akan menyesuaikan.

Insya Allah tahun ini DT Peduli ingin melakukan pemerataan pemberian bantuan dengan fokus pada penerima manfaat yang non panti atau penerima manfaat yang tidak dikelola oleh pemerintah. Kecuali kalau memang ada permintaan khusus. Mudah-mudahan Program Tangguh Amal ini penuh manfaat dan semakin banyak yang merasakannya. **[]**

Oleh: **Asep Juhandy,S.Pd**
Manager Digital Fundraising DT Peduli

Tangguh Iman, Amal, dan Imun Saat Ramadan

RAMADAN bermakna bulan yang dipilih oleh Allah SWT untuk menempa dan menguji setiap orang beriman agar bertakwa kapan pun dan di mana pun. Walau Ramadan kali ini tidak seperti tahun-tahun yang telah lalu, karena pandemi Covid-19 masih melanda, namun semoga tidak menyurutkan langkah kita untuk menghidupkan Ramadan dengan amalan terbaik.

Tangguhkan amal ibadah kita dengan memperbanyak sedekah agar menjadi penolak bala. Semoga kebaikan yang kita lakukan menjadi *wasilah* datangnya pertolongan Allah SWT. Semoga kita juga mampu memaknai Ramadan sebagai momentum tangguhnya imunitas kita. Betapa tidak, puasa ini memberikan dampak yang sangat positif bagi tubuh. Bahkan para ilmuwan pun bersepakat puasa merupakan sarana perbaikan metabolisme tubuh.

Jadikan pula Ramadan di tengah pandemi Covid-19 ini membuat kita semakin tangguh imannya kepada Allah SWT. Sebagaimana yang tercantum dalam Surah Al-Baqarah [2] ayat 183: *"Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa."*

Maka, tidak hanya untuk meningkatkan kualitas iman, mari kita jadikan Ramadan sebagai kesempatan untuk meningkatkan amal kebaikan dengan lebih banyak berderma, meningkatkan kepedulian kita terhadap sesama.

Setiap orang merasakan sulitnya menahan lapar, sama seperti yang dirasakan oleh saudara kita yang kurang mampu. Maka, peduli pada sesama yang kesulitan akan meningkatkan rasa syukur kita atas karunia dari Allah SWT.

Di tengah pandemi Covid-19, semoga Ramadan ini meningkatkan imun kita karena puasa sangat penting bagi kesehatan tubuh, membantu sistem pencernaan, memberikan kesempatan untuk mengeluarkan zat-zat kotor dan berbahaya yang ada di dalam tubuh. Otak juga bisa memproduksi protein yang dapat meniru obat anti depresi sehingga efek pada penurunan tingkat stres, kecemasan, dan depresi. *Wallahu'alam*.

Ramadan Bulan Tangguh Amal

"Telah datang kepada kalian Ramadan, bulan yang diberkahi. Allah mewajibkan atas kalian berpuasa. Pintu-pintu surga dibuka, pintu-pintu neraka ditutup. Setan-setan dibelenggu. Di dalamnya terdapat sebuah malam yang lebih baik dibandingkan 1.000 bulan. Siapa yang dihalangi dari kebaikannya, maka sungguh ia terhalangi." (HR. Ahmad).

SEORANG muslim yang sejati tentu hatinya diliputi kebahagiaan saat menyambut Bulan Ramadan. Bagaimana tidak? Karena di bulan tersebut pintu-pintu surga dibuka, pahala dilipatgandakan, dan Allah memberikan ampunan kepada hamba yang sungguh-sungguh bertobat kepada-Nya.

Keikhlasan dalam beramal di Bulan Ramadan juga penting dilakukan. Apakah ikhlas itu? Yakni ia yang tidak menyertakan kepentingan pribadi atau imbalan duniawi dari amal baik yang dilakukannya. Sebagaimana kata Ali bin Abi Thalib ra, orang yang ikhlas adalah orang yang memusatkan pikirannya agar setiap amal diterima oleh Allah. Konsentrasinya hanya satu, yaitu bagaimana agar Allah SWT rida dan menerima amal baiknya. Jadi ketika bersedekah misalnya, fokus pikirannya tidak tertuju kepada pujian makhluk, seperti ingin dianggap dermawan dan sebagainya. Fokusnya hanya satu, Allah rida, itu saja.

Buah dari Ikhlas Beramal

Layaknya tanaman, amal ibadah pun dapat diserang hama. Riya (beramal untuk dilihat), ujub (kagum diri), *sum'ah* (beramal agar popular atau didengar), *mann* (menyebut-nyebut pemberian) adalah hama pemakan amal saleh. Ketika amal dihinggapi hama-hama tersebut, musnahlah dia. Maka, wajib bagi seorang mukmin untuk mengimunisasi amalnya dengan keikhlasan, agar kelak di akhirat tidak kecewa karena amalnya bagai *habaa'an mantsuuraa* (debu yang beterbangan).

Orang yang ikhlas menjalankan perintah Allah SWT, insya Allah akan mendapat kebahagiaan. Termasuk orang yang memaksimalkan peluang amal kebaikan saat menjalani Bulan Suci Ramadan. Menurut KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym), Pembina Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Daarut Tauhiid (DT)

Peduli, ada enam keutamaan yang akan didapat ketika ikhlas dalam beramal.

Pertama, jarang kecewa terhadap dunia. Orang ikhlas tidak mengharapkan apa pun dan dari siapa pun. Kenikmatan baginya bukan dari mendapatkan, akan tetapi dari mempersembahkan. Sebaliknya, orang yang tidak ikhlas akan banyak kecewa dalam hidup, karena banyak berharap dari makhluk.

Kedua, tidak pusing dengan penghargaan manusia. Bagi orang ikhlas, dipuji, dan dicaci sama saja, asalkan apa yang ia lakukan benar caranya, dan lurus niatnya karena Allah SWT.

Ketiga, tidak membeda-bedakan amal besar dan amal kecil. Orang ikhlas tidak sibuk melihat besar kecilnya amal. Dia hanya sibuk dengan apa yang disukai Allah. Tidak ada yang kecil di hadapan Allah. Yang kecil hanyalah amal yang tidak ikhlas.

Keempat, merasakan kenikmatan saat beramal baik. Kebahagiaan yang didapat bukan dari mendapatkan pujian, akan tetapi dari optimalnya amal. Oleh karena itu, orang ikhlas akan tangguh dan istiqamah dalam ibadah.

Kelima, tidak menonjolkan "bendera". Ia tidak berjuang untuk satu kelompok tertentu. Ia berjuang hanya untuk Islam. Kelompok atau bendera hanyalah sarana dan alat untuk mencapai tujuan, yakni rida Allah SWT.

Keenam, tidak akan tertipu oleh setan. Allah SWT mengabadikan ucapan iblis yang diabadikan dalam Al-Quran, *".... pasti aku akan menyesatkan mereka (manusia) semuanya, kecuali hamba-hamba-Mu yang ikhlas."* (QS. Al-Hijr [15]: 39-40).

Masya Allah, betapa hebatnya anugerah yang diberikan Allah SWT kepada hamba-Nya yang ikhlas. Apalagi bila itu dilakukan saat Bulan Ramadan.

Sedekah Rasulullah di Bulan Ramadan

Sebaik-baik manusia yang layak diteladani ialah Rasulullah saw. Segala perbuatannya senantiasa menyejukkan hati dan mendekatkan kepada Allah SWT. Sayyidah Ummu Salamah ra, istri Rasulullah pernah bercerita, *"Suatu hari Rasulullah masuk ke rumahku dalam keadaan pucat. Aku khawatir jangan-jangan beliau sakit. Aku lalu bertanya, 'Ya Rasulullah, mengapa wajahmu pucat? Apakah engkau sakit?'* Rasulullah menjawab, *"Aku pucat bukan karena sakit, tapi karena aku ingat uang tujuh dinar yang kita dapat kemarin, sore ini uang itu masih ada di bawah kasur dan kita belum menginfakkannya."*

Masya Allah! Betapa mulianya akhlak Rasulullah saw. Beliau pucat pasi bukan karena sakit, bukan karena kurangnya uang dan kekayaan, tapi karena ada uang yang masih tersimpan dan belum diinfakkan.

Apalagi saat Ramadan, sedekah yang dikeluarkan oleh Rasulullah lebih hebat lagi. Mengapa? *Pertama,* karena pahala sedekah di Bulan Ramadan dilipatgandakan oleh Allah SWT. *Kedua,* membantu orang-orang yang berpuasa untuk lebih dekat dengan Allah. *Ketiga,* puasa dan sedekah merupakan dua hal yang sangat penting dilakukan untuk menjauhkan diri dari api neraka.

Ramadan Bulan Tangguh Amal

Salah satu ciri orang merugi ialah yang melewatkan begitu saja beragam peluang amal kebaikan. Padahal, tidak ada yang menjamin esok hari ia masih hidup dan beramal. Betapa banyak umat yang ketika sudah wafat, menjerit di alam kubur ingin dihidupkan kembali hanya untuk beramal baik, khususnya bersedekah.

Maka dari itu, bagi kita yang masih diberi kesempatan hidup di alam dunia, maksimalkan peluang amal dengan sebaik-baiknya. Jangan biarkan hari berlalu tanpa melakukan kebaikan yang dapat menambah berat timbangan amal kebaikan di akhirat.

Di Bulan Ramadan yang mulia ini, ada peluang amal yang disediakan oleh DT Peduli, yaitu kesempatan bersedekah melalui Program Tangguh Amal. Kegiatannya berupa pemberian paket berbuka puasa dan santunan di masjid, mushola, surau, dan warga muslim di pelosok negeri yang melibatkan sahabat yatim, dhuafa, maupun Desa Binaan DT Peduli yang bersinergi dengan mitra, instansi, perusahaan, komunitas, dan pusat perbelanjaan.

Kegiatan ini tentu bertujuan memuliakan dan membahagiakan sahabat yatim dan dhuafa di pelosok negeri, agar mereka dapat menjalani ibadah di Bulan Suci Ramadan, dan menyambut lebaran dengan suka cita. Rangkaian acara yang digelar juga syarat dengan motivasi, hiburan islami, bingkisan, dan santunan.

Percayalah, sedekah di hari biasa saja Allah berikan kita pahala, apalagi jika dilakukan di Bulan Ramadan yang mulia, tentu pahalanya berlipatganda. Rasulullah saw bersabda, *"Sedekah dapat menghapus dosa sebagaimana air memadamkan api."* (HR. Tirmidzi).

Tidak hanya sampai itu, bersedekah yang dilakukan dengan ikhlas, khususnya di Bulan Ramadan, insya Allah balasannya surga. *"Sesungguhnya di surga terdapat ruangan-ruangan yang bagian luarnya dapat dilihat dari dalam dan bagian dalamnya dapat dilihat dari luar. Allah menganugerahkannya kepada orang yang berkata baik, bersedekah makanan, berpuasa, dan salat di kala kebanyakan manusia tidur."* (HR. At-Tirmidzi).

Terakhir, mari kita jadikan Ramadan ini sebagai Bulan Tangguh Amal, sehingga setiap harinya senantiasa diisi dengan amal-amal terbaik yang dapat meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT. Di antara amal yang dapat dimaksimalkan ialah dengan ikut berdonasi untuk Program Tangguh Amal, baik secara langsung maupun melalui *online* www.dtpeduli.org/tangguhamal. Selamat beramal, semoga Allah mencurahkan keberkahan. **(Cristi Az-Zahra)**

Ramadan Peduli Negeri di Malang Raya

MENYEMAI cinta Ramadan adalah menyemai cinta umat manusia. Sebagaimana kata Reza Yogiswara, Kepala Cabang Daarut Tauhiid (DT) Peduli Malang, Allah telah menjadikan Bulan Ramadan sebagai bulan istimewa. "Bulan ketika tangan ini menjadi lebih ringan untuk bersedekah. Momentum zakat fitrah yang hanya dilaksanakan di Bulan Ramadan juga menyiratkan sebuah keyakinan bahwa siapa pun dapat berbagi. Tidak peduli kaya atau kurang berada, setiap jiwa memiliki potensi empati," katanya.

Cinta Ramadan adalah cinta umat, kalimat ini menggambarkan perjalanan DT Peduli Malang pada penyelenggaraan Program Ramadan Peduli Negeri (RPN) setiap tahunnya. Ramadan yang penuh suka cita dan hikmah tersendiri bagi setiap insan, membawa nilai *rahmatan lil 'alamin*.

Menyemai cinta umat manusia berarti membersamai langkah jiwa dan raga menggapai cinta-Nya. Ramadan memang tidak pernah habis dari kata cinta. Ramadan menyuguhkan embun cinta dan kasih yang

sejuk untuk umat manusia.

DT Peduli Malang membawa sebagian kecil cinta Ramadan untuk umat, berbagi kebahagiaan dan menciptakan senyum sesama dalam Program RPN di wilayah Malang Raya dan Probolinggo Raya.

Ramadan 2020 lalu juga memberikan tantangan besar karena adanya pandemi Covid-19. Amanah dari para donatur harus tetap ditunaikan dengan risiko besar pula yang harus dihadapi oleh tim. Salah satu tempat penyaluran ialah daerah Taji. Di daerah tersebut merupakan wilayah yang banyak dijadikan tempat persembunyian teroris. Memasuki lokasi hanya bisa dengan berjalan kaki, karena akses yang sangat sulit bila menggunakan kendaraan bermotor. Selain itu, ukuran jalannya pun tergolong kecil.

Kegiatan lainnya yang dilakukan DT Peduli Malang ialah berbagi buka puasa, satu juta wakaf Al-Quran, dan membagikan bingkisan lebaran yang dapat menambah rasa syukur para penerima manfaat program. **(Siti Aisyah, Tim Fundraising DT Peduli Malang)**

Galeri

DT Peduli Banten

Progres pembangunan MI Mathla'ul Anwar, berupa 6 ruang kelas baru, 1 ruang guru, mushola, perpustakaan, dan 2 MCK, di Kp. Cikiara, Lebak Banten, bekerja sama dengan PT. Tigaraksa Satria, Kamis (24/3).

DT Peduli Banten

Distribusi 600 paket makanan siap saji dan sembako, kerja sama dengan D'Besto, untuk korban banjir Komplek Ciledug Indah dan Wisma Tajur, Ciledug, Tangerang Banten, Ahad (22/2).

DT Peduli Jawa Timur

Bekerja sama dengan Pegadaian Syariah Sidoarjo melakukan lauching dan penyerahan Gerobak Tangguh untuk tujuh penerima manfaat di Kab. Sidoarjo, Senin (15/2).

DT Peduli Bandung

Bersama SMA DT Putri distribusikan bantuan kebencanaan untuk warga terdampak banjir di Kabupaten Subang, Kamis (25/2).

DT Peduli Bogor

Melaksanakan layanan pengantaran pasien Saudari Aliyya, penderita lupus, ke RSCM Jakarta, Sabtu (20/2).

DT Peduli Bogor

Bekerja sama dengan Rocka Chicken Bogor, melaksanakan Program Jumat Berkah ke Pesantren Al-Quran Wal Hadit, Bogor, Jumat (26/2).

DT Peduli Bandung

Bekerja sama dengan Duta Transformasi Insani (DT)), Gelar Pelatihan Digital Marketing di Sany Rosa Hotel, Ahad (28/2).

DT Peduli Aceh

Berbagi Jumat Berkah ke Dayah Raudhatul Qur'an Annas Bin Malik di Ajun, Aceh Besar, Jumat (19/2).

DT Peduli Aceh

Santri Baitul Quran DT Peduli Aceh belajar menghafal secara outdoor di Masjid Kuechiek Leumik, Lamsuepueng, Banda Aceh, Rabu (17/2).

DT Peduli Sumatera Utara

Hamzah Fansuri secara simbolis menyerahkan wakaf mobil tangguh kepada DT Peduli Sumut, disaksikan oleh KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) secara virtual, Senin (22/2).

DT Peduli Solo

Bersama Mitra Onsight Foundation melaksanakan Peresmian Pengangkatan Sumber Mata Air di Dusun Bongos, Desa Pucung, Kec. Eromoko, Kab. Wonogiri, Sabtu (27/2).

DT Peduli Jawa Timur

Bekerja sama dengan Forum Zakat (FOZ) Jawa Timur, salurkan bantuan barang untuk korban banjir di Kalimantan Selatan dan gempa di Sulawesi Barat, Kamis (4/2).

DT Peduli Jambi

Bersama Mandiri Syariah terus mendorong Program Humairoh, yakni Program Hafidz Tangguh sejak dini dari rumah ke rumah, diajarkan langsung oleh guru ngaji dari DT Peduli Jambi, Senin (15/2).

DT Peduli Jambi

Bersama DKM Masjid At-Taufiq menyalurkan santunan untuk seratus anak yatim di Kecamatan Jelutung dan Jambi Selatan, Kota Jambi, Selasa (16/2).

DT Peduli Sulawesi Selatan

Membagikan perangkat alat salat serta vitamin untuk penyintas bencana gempa Sulawesi Barat, Jumat (19/2).

DT Peduli Bekasi

Salurkan bantuan makanan ringan dan siap saji untuk korban banji di daerah pesisir, Muara Gembong, Bekasi, Kamis (11/2).

DT Peduli Bekasi

Penyaluran bantuan makanan ringan untuk korban banjir di Kp. Rawabebek, Duta Kranji, Ahad (21/2).

DT Peduli Sukabumi

Persiapan kandang Desa Ternak Mandiri (DTM) untuk pengadaan hewan kurban, Selasa (2/3).

DT Peduli Sukabumi

Melakukan penyortiran bahan kain majun sebanyak 7 karung dengan berat sekitar 2 kwintal 800 kg, didistribusikan ke Rumah Difabel Tunanetra dalam Program Pemberdayaan Difabel Creative Center (DCC) untuk pembuatan keset, Rabu (3/2).

DT Peduli Priangan Timur

Salurkan bantuan bagi warga terdampak pergerakan tanah di Desa Singajaya, Kecamatan Cibalong, Kabupaten Tasikmalaya, Kamis (11/2).

DT Peduli Solo

Bersama Onsight Foundation dan UKMI Nurul 'Ilmi IAIN Surakarta, berikan bantuan kepada warga terdampak erupsi Gunung Merapi, Kamis (7/1).

DT Peduli Priangan Timur

Gulirkan Program Kesehatan dengan distribusi suplemen bagi warga terdampak Covid-19 di Kec. Padakembang, Kabupaten Tasikmalaya, Jumat (19/2).

Galeri

DT Peduli Sumatera Utara

Resmikan Program 5 Baitul Quran, Senin (22/2).

DT Peduli Batam

Bekerja sama dengan Bank Syariah Mandiri salurkan al-Quran untuk Rumah Tahfidz, Kamis (25/2).

DT Peduli Batam

Penyaluran Nasi Jumat Berkah untuk anak-anak di panti asuhan dan para pekerja jalanan, Jumat (12/2).

DT Peduli Lampung

Pembangunan Gedung Dakwah lantai 2 sudah mencapai tahap pengecoran, Rabu (10/2).

DT Peduli Sumatera Selatan

Penandatanganan MOU kerjasama pengelolaan dana wakaf buku Penerbit Sygma Daya Insani, Kamis (11/2).

DT Sumatera Selatan

Menyalurkan bantuan biaya pengobatan dan pendampingan kepada Pak Irman yang lumpuh sejak 8 tahun lalu, dan mengalami luka dekubitus pada punggungnya. Sampai saat ini sedang menjalani fisioterapi, Selasa (9/2).

DT Peduli Lampung

Program Jumat Berbagi di Rumbia, Lampung Tengah, Jumat (26/2).

DT Peduli Kalimantan Selatan

Menyerahkan bantuan dari YBM PLN Up2B Kalimantan dan UPT Kalselteng untuk korban banjir Kabupaten Banjar, di Posko Desa Kertak Hanyar, Senin (1/2).

DT Peduli Sulawesi Selatan

Serah Terima Mesin Jahit untuk Difabel, Selasa (16/2)

DT Peduli Garut

Serah Terima 85 ekor bakalan Ternak Binaan DT Peduli Garut untuk tahap 1, Jumat (26/2)

DT Peduli Lubuklinggau

Menyalurkan bantuan kepada para UKM, melalui Program UKM Tangguh, Senin (1/3).

DT Peduli Lubuklinggau

Gelar Layanan Kesehatan Khusus Lansia di Desa Tangguh, Jumat (26/2).

DT Peduli Jakarta

Bersama Pegadaian Syariah Daan Mogot dan Cinere, Gelar Pelatihan Pangkas Rambut untuk penyandang disabilitas selama 2 hari, diikuti 17 peserta, Senin (15/2).

DT Peduli Cirebon

Bentuk Kelompok Tahfidz Junior di Desa Sukamulya, Kec. Tukadana, Kab. Indramayu, Ahad (21/2).

DT Peduli Cirebon

Bekerja sama dengan Arfa Barbershop & Geprek Keboan Ndalem, membahagiakan anak yatim dengan memberikan cukur dan makan gratis, Kamis (18/2).

DT Peduli Jakarta

Menyerahkan bantuan bahan makanan dan alat kebersihan untuk dapur umum korban banjir Bekasi, Kamis (25/2).

DT Peduli Kalimantan Selatan

Menyerahkan bantuan dari CIMB Niaga Syariah untuk korban banjir bandang di Desa Batu Tunggal, Kec. Hantakan, Kab. Hulu Sungai Tengah, Jumat (5/3).

DT Peduli Cianjur

Salurkan Program Jumat Berkah di Kp. Nyantong, Desa Nyalindung, Kec. Cugenang, Kab. Cianjur, Jumat (26/2).

DT Peduli Garut

Resmikan Musholla terdampak banjir bandang di Garut Selatan, sinergi program dengan INI Pengda Garut dan INI Pengwil Jawa Barat, Jumat (5/2).

DT Peduli Cianjur

Aksi Bersih-bersih di Masjid At-Tarbiyyah bersama Anggota Pramuka MAN 1 Cianjur, Sabtu (20/2).

Perjuangan Dakwah ke Suku Anak Dalam Provinsi Jambi

MENGACU pada Pilar Dakwah Daarut Tauhiid (DT) Peduli, sudah menjadi kewajiban untuk menyebarluaskan dakwah sampai ke pelosok negeri, termasuk ke kawasan pelosok Suku Anak Dalam atau lebih dikenal dengan sebutan Suku Anak Rimba yang terletak di Provinsi Jambi.

Sebagaimana diketahui, Suku Anak Dalam dalam sisi agama sangat jauh dari ajaran Islam. Maka dari itu, DT Peduli Jambi hadir dengan Pilar Dakwahnya bahu-membahu mengajak para relawan dan donatur untuk berdakwah di sana.

Pengajaran Akidah

Kepala Bagian Program DT Peduli Jambi, Ahmad Yulis menyampaikan selama berdirinya DT Peduli di Jambi, telah banyak program-program bernilai akidah Islam yang dijalankan ke Suku Anak Dalam.

"Alhamdulillah dari awal berdirinya DT Peduli Jambi sudah banyak sekali program yang kita jalankan. Dari mulai Guru Ngaji Tangguh, salah satu program DT Peduli Jambi untuk mengajarkan nilai-nilai akidah Islam kepada sekelompok Suku Anak Dalam atau Suku Anak Rimba. Tahap demi tahapan telah kita jalankan untuk program ini hingga seterusnya," ungkapnya.

Ahmad Yulis juga menambahkan, karena Suku Anak Dalam ini kerap berpindah-pindah lokasi, maka DT Peduli membangun salah satu balai adat pertemuan yang terletak di Dusun Sekaladi, Desa Pelempang, Kematan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi.

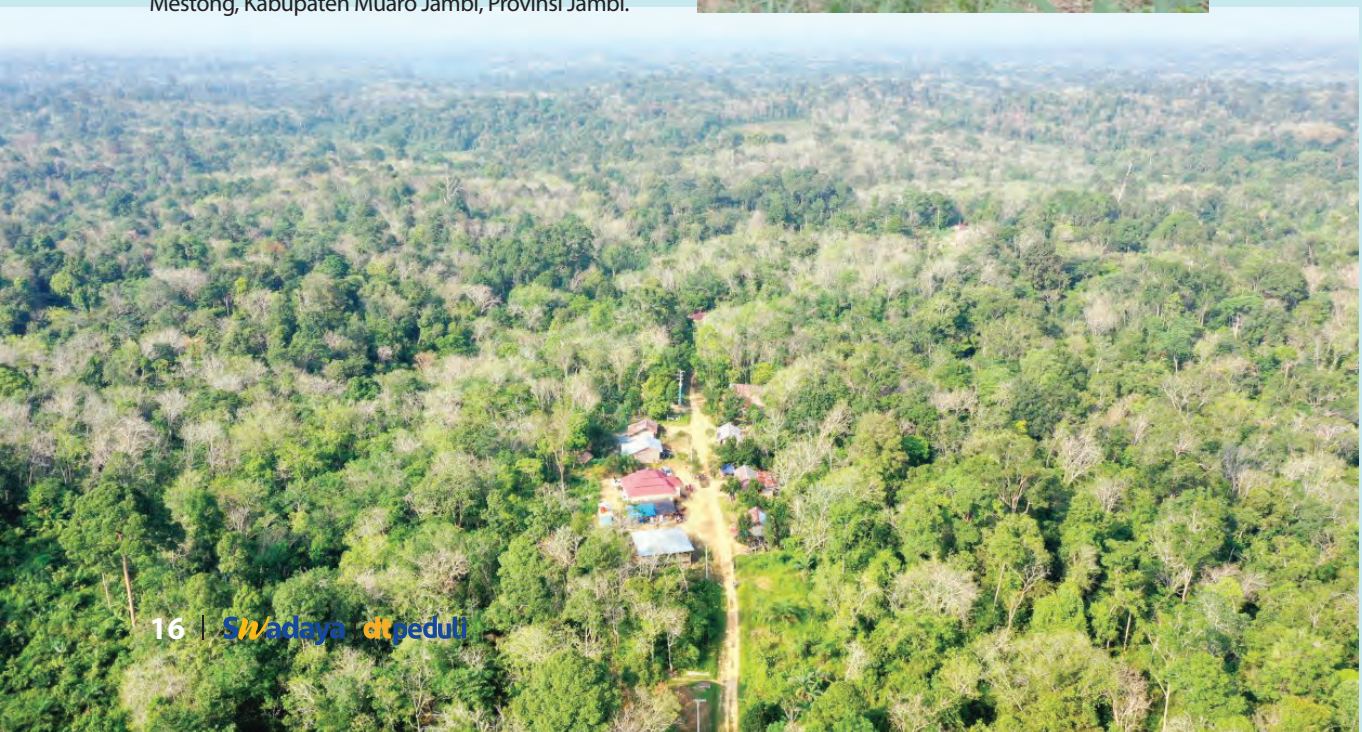

"Berkat Rahmat Allah SWT dan uluran tangan donatur, DT Peduli juga telah membangun balai adat pertemuan yang tempatnya di samping mushola. Diharapkan balai ini dapat menjadi tempat untuk mengajarkan nilai-nilai akidah Islam, komunikasi musyawarah pendapat antar pihak luar dan Suku Anak Dalam," ujarnya.

Tidak hanya itu, Ahmad Yulis mengatakan karena sebagian Suku Anak Dalam sudah memeluk agama Islam, maka pada Hari Raya Idul Adha 2020, DT Peduli telah melaksanakan kurban sebanyak 150 hewan, termasuk di dalamnya kambing dan sapi di Dusun Sekaladi, Desa Pelempang, Kematan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi.

"Kita juga telah melakukan penyembelihan 150 hewan kurban untuk kelompok Suku Anak Dalam atau Suku Anak Rimba yang beragama Islam pada 2020, melibatkan tokoh masyarakat, donatur, relawan, temenggung masing-masing Suku Anak Dalam, dan masyarakat setempat. Mereka terlihat antusias karena ini merupakan kurban besar-besaran untuk pertama kalinya," katanya.

Keterlibatan Relawan

Sementara itu, Ustaz Asman Hatta, Ketua Pembina Suku Anak Dalam se-Provinsi Jambi sekaligus Relawan Guru Ngaji Tangguh DT Peduli mengatakan, sejalan satu visi dan misi dengan DT Peduli, ia pun tergerak untuk bersinergi menyebarluaskan nilai-nilai akidah Islam bagi Suku Anak Dalam.

"Mengingat kelompok Suku Anak Dalam sudah ada sebagian yang memeluk agama Islam, menjadi kewajiban kita semua untuk mengajarkan nilai-nilai akidah Islam ke mereka. Alhamdulillah dengan sinergi bersama DT Peduli, kita juga dapat terbantu dengan berbagai akses seperti halnya kurban 150 hewan di Suku Anak Dalam tahun lalu. Masya Allah, ini merupakan keberkahan bagi kita yang melaksanakan dan menerima manfaatnya," ujarnya.

Ustaz Asman Hatta juga mengatakan kendala awal ketika mulai terjun mengajar dan membina Suku Anak Dalam. Yakni dari segi akamodir dan akses menuju ke pedalaman yang sangat sulit, bahkan sampai berhari-hari untuk bisa sampai. Kemudian karena masih minimnya orang dari luar memasuki kawasan Suku Anak Dalam, ia juga merasa kesulitan berkomunikasi dengan mereka.

"Awal mulanya kenal Suku Anak Dalam secara tidak sengaja di 1999. Sewaktu saya memancing di pedalaman, saya berjumpa mereka masih berpakaian minim. Karena penasaran maka di 2004 saya mencoba masuk ke kawasan Suku Anak Dalam. Awalnya sulit berkomunikasi dengan mereka yang ada di dalam, tapi sekarang karena saya rutin mengunjungi mereka, membina dan membimbing dari segi pendidikan dan agama Islam, alhamdulillah saya dapat diterima. Saya sekarang merupakan Ketua Pembina Suku Anak Dalam untuk mengajar dari segi agama, juga terbantu akses oleh tim DT Peduli," ungkapnya.

Kini, dari Suku Anak Dalam sudah ada yang menjadi imam, bilal, khatib, juga menjadi guru ngaji menggantikan dirinya ketika sedang tidak berada di lokasi. Ustaz Asman Hatta berharap, hadirnya DT Peduli di lingkungan Suku Anak Dalam dapat terus membantu penyebaran dakwah hingga ke pelosok negeri dalam segi apa pun, termasuk pendidikan, ekonomi, dakwah, dan lainnya. **(Yudi Pramono, DT Peduli Jambi)**

Buya Yahya

Meraih Cinta Allah

SEORANG muslim dan mukmin harus selalu berbaik sangka kepada Allah. Di balik ujian pandemi Covid-19 yang Ia berikan, insya Allah ada sesuatu atau hikmah yang besar. Di antaranya kecanggihan tekonologi informasi yang membuat para ulama dapat berdiskusi dan memberikan tausiah secara *online,* seperti yang dilakukan oleh Yahya Zainul Ma'arif atau yang lebih akrab disapa Buya Yahya, Pendiri Lembaga Pengembangan Dakwah dan Pondok Pesantren Al-Bahjah di Cirebon dengan KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym), Pembina Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Daarut Tauhiid (DT) Peduli.

Buya Yahya dan Aa Gym sepakat bahwa hidup dalam keinginan dicintai Allah SWT seharusnya mendarah daging dalam diri seorang muslim, karena itulah keberuntungan terbesar. "Ada dua tangga atau pilar yang tidak boleh kita tinggal. *Pertama,* tangga yang mendekatkan kita kepada Allah dengan amal ibadah, mengamalkan yang fardhu dan yang sunnah. Harapannya Allah akan mencintai kita dan menjaga kita. *Kedua,* tangga yang mendekatkan kita kepada Allah dengan berakhlak mulia, karena Allah mencintai hamba-Nya yang banyak bermanfaat untuk umat manusia. Nah, memberikan manfaat bagi manusia ini bermacam-macam modelnya, bukan sekadar memberikan makan dan minum, tapi ada sesuatu yang luar biasa, yaitu sesuatu yang bermanfaat bagi akhirat mereka," tutur Buya Yahya.

Buya kemudian mencontohkan, jika kita mengajak orang lain untuk berderma, lalu orang itu tergugah untuk menyantuni fakir miskin, insya Allah itu juga termasuk amal yang banyak manfaatnya bagi manusia.

Sebagai umat Nabi Muhammad saw, Buya juga menganjurkan untuk menjadi juru damai. Ibadah ke Allahnya baik, akhlak ke sesama manusia juga baik. "Tidak suka berbohong, mencaci-maki, mengadu domba. Seorang hamba jika sudah memiliki prinsip

seperti ini, insya Allah akan mendapatkan kedamaian dan kejayaan di dunia dan akhirat," lanjutnya.

Sertakan Allah dalam Segala Urusan

Aa Gym bertanya kepada Buya Yahya, bagaimana dengan orang yang banyak bersujud ke Allah, tapi hatinya sibuk dengan selain Allah? Menurut Buya, ada sebagian orang yang menganggap urusan dengan Allah, ya dengan Allah saja, tidak ada hubungannya dengan dunia. Tapi orang yang hebat, apa pun urusannya selalu dihubungkan dengan Allah SWT.

"Libatkan Allah dalam perjalanan hidup kita. Kalau kita seorang pengusaha, ketika kita meraih keuntungan atau sebelum kita memulainya, kita sudah melibatkan Allah. Misal, nanti kalau aku berhasil akan aku sedekahkan di jalan Allah sekian persennya. Lalu, karena kita sadar ini untuk Allah, maka tidak boleh melanggar perintah Allah dalam berbisnis," katanya.

Buya mengungkapkan, alangkah banyak amal yang kelihatannya dunia, tapi bernilai akhirat. Seperti berbisnis tadi, sepertinya urusan dunia, tapi jika

memulai bisnisnya dengan niat yang baik karena Allah, caranya halal, menjauhi segala yang dilarang Allah, hasilnya sekian persennya disedekahkan di jalan Allah, itu yang bernilai akhirat.

"Jangan sampai kita tertipu dengan amal kita. Bahkan di dalam salat pun, kita harus tetap berakhlak baik kepada sesama manusia. Sebagaimana di zaman Rasul dulu, Rasul pernah menegur sahabat yang menjadi imam salat karena kurang memperhatikan makmumnya. Jadi kalau ada makmum yang membawa bayi, kemudian bayinya menangis, lalu ada lansia, bacaannya pakai surah-surah pendek saja. Jangan yang panjang agar tidak memberatkan makmumnya. Begitu pun dengan amal lainnya. Jangan sampai kita rajin salat, tapi orangtua tersakiti, tetangga dan orang lain banyak tersakiti," jelasnya.

Jadi, kata Buya, kita tidak boleh berburuk sangka kepada orang yang kelihatannya hanya sibuk dengan dunia, padahal hatinya sibuk dengan Allah. Ada juga yang sibuk dengan urusan agama, sujud, zikir, tapi hatinya sibuk dengan dunia. Misal ceramah, tapi sibuk dengan *follower, viewers*. Bukan tidak boleh ingin dilihat, tapi harus sibuk dengan Allah yang Maha Melihat.

"Bisa jadi ada seorang penceramah, tapi yang ditanya, berapa jumlah jamaah yang datang? Naik mobil atau naik motor? Apalagi kalau nanti punya amal kemudian punya wibawa, hanya untuk mencari dunia, wah itu bahaya sekali. Kalau orang kafir di zaman Nabi dulu menyembah berhala, alasannya untuk mendekatkan diri kepada Allah, ya memang dia salah. Tapi di masa kini, ada yang Allah ditunggangin untuk mencari dunia. Ini lebih serem lagi. Kalau jadi ulama, dia jadi ulama *su'*, tidak ada fatwa kecuali balasannya dunia. Ini yang digambar oleh Nabi, tempatnya di neraka. Semoga Allah menjauhkan dari hal itu," paparnya.

Meraih Cinta Allah

Kalau ingin betul-betul mendapat cinta Allah, hati ini harus murni hanya mengharap penilaian dan kasih sayang Allah. Karena kata Buya, kalau kita menggunakan aksesoris agama untuk penilaian makhluk, malah mungkin orang seperti inilah yang dimurkai Allah.

Agama itu mahal, maka jangan dibuat murah hanya untuk mendapatkan dunia. "Agar sampai derajat cinta kepada Allah dan tidak menuhankan dunia memang membutuhkan proses. Oleh karena itu, pendidikan yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw ialah banyak berderma. Itu adalah untuk melatih kita agar tidak menuhankan dunia," katanya.

Hal penting selanjutnya membersihkan hati dari segala macam penyakit. Jangan sampai sibuk dengan *casing,* tapi hati terabaikan. Dari Abu Hurairah ia berkata, Rasulullah saw bersabda, *"Sesungguhnya Allah tidak melihat bentuk dan rupa kalian, tidak juga harta benda kalian, tapi Dia melihat hati dan perbuatan kalian."* (HR. Sahih Muslim).

"Makanya kata Imam Ghazali, belajar ilmu membersihkan hati itu *fardu 'ain* di atas *fardu 'ain*. Salat itu *fardu 'ain*, tapi kalau salat tidak ikhlas, tidak akan diterima. Sedekah pun demikian. Maka dari itu kita harus terus belajar membersihkan hati," ungkapnya.

Buya juga mengingatkan untuk tidak menjadi orang yang sombong, merasa hatinya sudah baik, sehingga mengabaikan amal ibadah. Misal, mengaku yang penting hatinya baik, sebagai alasan tidak mau menutup aurat, ini juga berbahaya.

"Apa cirinya hati yang sudah bersih? Merasa dirinya belum bersih, bahkan tidak merasa lebih bersih dari orang lain. Dia gelisahnya hanya untuk urusan akhirat, dan tidak gelisah untuk urusan dunia. Sangat senang memperbaiki diri karena merasa dirinya belum baik. Insya Allah itulah yang membuat kita dicintai Allah," paparnya.

Jadi, katanya penting sekali bagi kita untuk memeriksa hati karena Allah sangat mengetahui segala yang terlintas di dalam hati, dan kita tidak bisa berbohong sama sekali kepada Allah.

"Jika ada seorang hamba beriman yang bermaksiat, pilihannya dua. *Pertama,* dia melakukan kemaksiatan dan dia yakin Allah tidak akan melihatnya, maka dia akan menjadi kafir. *Kedua,* dia melakukan kemaksiatan dan dia yakin Allah melihatnya, maka dia adalah hamba yang kurang ajar. Tapi kita sebagai manusia bisa saja melakukan kesalahan, pilihannya hanya satu, segera bertobat kepada Allah. Lalu yang paling bermasalah ialah dia yang berbuat dosa dan kemaksiatan, tapi menunda-nunda untuk bertobat. Ini bermasalah karena dia tidak mau mendekat kepada Allah. Semoga kita menjadi hamba yang sadar bahwa diri kita selalu dilihat Allah. Zikir yang kita ucapkan bukan hanya untuk mengingat Allah, tapi mengingatkan diri kita bahwa Allah melihat segala perbuatan dan isi hati kita," jelasnya.

Terakhir, Buya menyampaikan orang yang sibuk ingin dicintai Allah, hatinya akan tenang. Ia tidak akan mudah terluka dan kecewa. Sebaliknya jika banyak berharap dari makhluk, hati akan mudah terluka dan kecewa. "Semoga kita termasuk hamba yang selalu mengharap cinta-Nya," pungkasnya. **(Cristi Az-Zahra)**

Oleh: **Ust. Edu**
Penulis, Trainer dan Konsultan
Kontak Interaktif: SMS/WA 0821-1233-2331

Nabi Dzulkifli: **Manusia Bermental Malaikat**

"Dan (ingatlah kisah) Ismail, Idris, dan Dzulkifli. Semua mereka termasuk orang-orang yang sabar. Kami telah memasukkan mereka ke dalam rahmat Kami. Sesungguhnya mereka termasuk orang-orang yang saleh." (QS. Al-Anbiya [21]: 85-86).

(QS. Shaad [38]: 48-49)

BASYAR adalah sosok remaja yang luar biasa. Sejak kecil ia tidak pernah berbohong, selalu menepati janji-janjinya. Ia menjadi sosok remaja ideal, idaman setiap orang. Tidak mesti heran, karena Basyar adalah putra Nabi Ayub (satu-satunya yang selamat dari puing-puing keruntuhan rumahnya), sehingga kualitas kesabaran ia dapatkan dari bimbingan ayahnya.

Setiap penanam (kebaikan) akan memanen (kebaikan). Betapa Basyar sangat disukai oleh masyarakatnya. Mereka senang sekali karena tidak pernah mendengar keluhan dari mulut manisnya. Yang ada hanyalah zikir puji-pujian yang senantiasa ia persembahkan kepada Allah *Azza wa Jalla* yang dicintainya.

Basyar hidup pada ujung masa kenabian Nabi Ilyasa (pelanjut Nabi Ilyas yang mampu menegakkan kerajan Islam di wilayah Jaubar, Damaskus). Namun sayang, Nabi Ilyasa tidak memiliki keturunan yang akan mewarisi kekuasaannya karena Allah SWT belum menganugerahi anak sampai masa tuanya.

Nabi Ilyasa sadar bahwa pada setiap kejadian, Allah senantiasa memberikan hikmah dan pelajaran di dalamnya. Oleh karenanya, penantian keturunan yang sangat panjang ini beliau akhiri dengan membuat program menyiapkan pewaris di luar keturunannya. Beliau mempertimbangkan berbagai metode untuk merealisasikannya.

Oleh karena kepemimpinan ibarat "batang" yang menopang tegaknya sebuah pohon, Nabi Ilyasa menetapkan syarat yang sangat ideal untuk ditawarkan kepada masyarakat secara terbuka. Dipilihlah sayembara dengan tujuan untuk menyeleksi kualitas umat, agar orang yang terpilih kelak memang layak mendapatkan warisan tahta tersebut.

Sayembara pun diumumkan. Semua penduduk antusias mengikutinya. Mereka menyambut penuh suka cita. Semua lapisan masyarakat datang pada waktu dan tempat yang telah ditetapkan. Ada yang datang karena berhasrat mengikuti sayembara tersebut, namun ada juga yang datang sekadar memenuhi rasa penasaran. Di alun-alun kerajaan, semua penduduk terkonsentrasi.

Nabi Ilyasa bergembira dengan antusiasme masyarakat. Berarti banyak peluang dan pilihan yang bisa dipertimbangkan. Karena penggantinya tentu harus lebih berkualitas untuk meningkatkan peradaban. Sekiranya penduduk yang datang telah cukup, Nabi Ilyasa pun menuju podium.

Setelah mengawali kalimat pujian kepada Allah SWT, Nabi Ilyasa menyampaikan kriteria atau isi sayembara dan meminta bagi yang menyanggupinya untuk tampil. Semua penduduk menyimak penuh khidmat, sampai pada isi kalimat yang mengatakan pewaris kerajaan adalah ia yang setiap harinya sanggup melakukan saum pada siang hari dan qiyamul lail pada malam harinya.

Serentak, bunyi riuh menggemuruh. Para penduduk saling menatap, mencari sosok yang sanggup memenuhinya. Belum ada yang mengatakan bersedia. Momen penting menjadi genting seandainya tetap tidak ada yang menyanggupi. Di tengah-tengan momentum yang tegang dan menentukan ini, muncullah seorang remaja yang menyatakan kesanggupannya. Dialah Basyar, seorang remaja yang tidak diragukan kesalehannya.

Nabi Ilyasa senang. Seandainya Basyar mampu menunaikannya, maka ia akan menjadi kado berharga bagi umat. Lalu ia meminta Basyar untuk menyampaikan kesanggupannya di depan khalayak. Dengan suara mantap, Basyar menyatakan siap dan berjanji tidak akan mengkhianati pernyataannya.

Seluruh masyarakat bergembira. Suatu pekerjaan yang sangat sulit dilakukan namun disanggupi oleh seorang Basyar. Masyarakat sangat kagum dan memujinya sehingga menggelarinya Dzulkifli, yang berarti orang yang menyanggupi. Sejak saat itu hari-hari Basyar dihiasi dengan amalan saum pada siang hari dan qiyamul lail pada malam hari. *Wallahu a'lam*.

Oleh: **Abdurrahman Yuri**
Dewan Pembina Yayasan Daarut Tauhiid

Bahagia Menyambut Ramadan

"Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu adalah mereka yang jika disebut nama Allah, gemetarlah hati mereka, dan jika dibacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, bertambahlah keimanan mereka (karenanya) dan kepada Rabb-lah mereka bertawakal." (QS. Al-Anfal [6]: 2).

Rasulullah saw selalu memberikan kabar gembira kepada para sahabatnya setiap kali datang Bulan Ramadan. *"Telah datang kepada kalian Bulan Ramadan, bulan yang penuh berkah. Allah telah mewajibkan kepada kalian untuk berpuasa. Pada bulan itu Allah membuka pintu-pintu surga dan menutup pintu-pintu neraka."* (HR. Ahmad).

Ada yang sangat merindukan bertemu dengan bulan suci Ramadan, yaitu para generasi awal Islam. Mereka berdoa selama enam bulan sebelum kedatangannya agar mereka dipanjangkan umurnya sehingga bertemu dengan Ramadan. Saat Ramadan tiba, mereka sungguh-sungguh meraih kebaikan dan keutamaan Ramadan. Dan ketika mereka berpisah dengan Ramadan, mereka berdoa selama enam bulan setelahnya, agar kesungguhannya diterima Allah SWT. Kerinduan itu ada pada diri mereka, karena mereka sadar dan paham betul keutamaan dan keistimewaan Ramadan.

Keutamaan Ramadan:

1. Melaksanakan rukun Islam.
2. Allah menurunkan Al-Quran pada Bulan Ramadan.
3. Allah menetapkan Lailatul Qadar pada bulan tersebut.
4. Diampuni dosa.

"Barang siapa melakukan puasa Ramadan karena keimanan dan mengharapkan pahala di sisi Allah, niscaya dosa-dosanya yang *telah lalu akan diampuni."* (HR. Bukhari).

1. Melaksanakan umrah pada Bulan Ramadan, pahalanya sama seperti pahala haji.

"Sesungguhnya umrah di Bulan Ramadan seperti berhaji bersamaku." (HR. Bukhari No. 1863).

2. Allah membuka pintu-pintu surga, menutup pintu-pintu neraka dan membelenggu setan-setan.

"Ketika masuk bulan Ramad*an maka setan-setan dibelenggu, pintu-pintu surga dibuka, dan pintu-pintu neraka ditutup."* (HR. Bukhari dan Muslim).

3. Sebaik-baik sedekah adalah sedekah di Bulan Ramadan.

"Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam adalah orang yang paling dermawan. Dan beliau lebih dermawan lagi di Bulan Ramadan saat beliau bertemu Jibril. Jibril menemuinya setiap malam untuk mengajarkan Al-Quran. Dan kedermawanan Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam melebihi angin yang berhembus." (HR. Bukhari).

4. Orang yang menunaikan tarawih bersama imam hingga selesai, dicatat baginya seperti qiyamul lail semalam (penuh).

"Barang siapa salat malam bersama imam sampai ia selesai, maka ditulis untuknya (pahala) salat satu malam (penuh)." (HR. Ahmad).

5. Puasa di Bulan Ramadan ditambah puasa enam hari di Bulan Syawal senilai puasa setahun.

"Barang siapa yang berpuasa Ramadan, *kemudian ia ikuti dengan berpuasa enam hari* di *Bulan syawal, ia akan mendapat pahala seperti puasa setahun penuh."* (HR. Muslim).

Tips Bahagia Menyambut Ramadan

Persiapan Hati

1. Yakin akan janji dan jaminan Allah berkaitan dengan ibadah di Bulan Ramadan.
2. Fokuskan beribadah hanya berharap keridaan, ampunan, dan rahmat Allah.
3. Penuhi hati dengan rasa syukur, suka cita, kesabaran harap dan takut jika amal tidak diterima Allah.
4. Evaluasi detail dosa-dosa apa saja yang harus dibersihkan.

Oleh: **Prof. Dr. KH. Miftah Faridl**
Dewan Syariah DT Peduli dan Ketua Umum MUI Kota Bandung

Menjalani Puasa di Kala Wabah

Pada Bulan Ramadan setelah menunaikan salat Tarawih dan Witir, bolehkan melakukan salat Tahajud sebelum makan sahur dan ditutup dengan Witir?

Jawaban:

Witir itu penutup salat malam tapi bukan penutup salat di waktu malam. Setelah tarawih dan witir, tidak ada tahajud tapi boleh salat lain karena tahajud termasuk salat malam. Walaupun demikian ada yang berpendapat boleh tahajud tapi tutup lagi dengan witir. Keluar dari perbedaan pendapat itu lebih baik, karena dalam satu malam hanya ada satu witir.

Salat tarawih itu sebaiknya yang 11 rakaat atau 23 rakaat?

Jawaban:

Nabi selalu 11 rakaat. Pada zaman Umar bin Khatab Tarawih dan Witir 23 rakaat. Silakan pilih salah satu.

Sebelum orangtua wafat, beliau berpesan untuk di-*qadha*-kan atau dibayarkan fidyah atas puasanya yang ditinggalkan karena sakit. Bagaimana hukum meng-*qadha*-nya? Apakah wajib bagi kami anak-anaknya?

Jawaban:

Wasiat wajib dilaksanakan. Wasiat ibadah fisik seperti salat tidak wajib dipenuhi. Wasiat fidyah wajib dibayarkan. Utang puasa dibayar dengan fidyah disamakan dengan tidak kuat puasa.

Bagaimana hukum puasa Ramadan tanpa sahur?

Jawaban:

Saum Ramadan tanpa bangun sahur dan makan sahur, sah puasanya tapi kurang afdal. Saum yang berkualitas antara lain bangun sahur dan makan sahur.

Bagaimana sikap kita (umat Islam) menjalani ibadah puasa dan Tarawih di saat wabah Covid-19 melanda?

Jawaban:

Dalam keadaan apa pun saum Ramadan musti dilakukan kecuali kalau sakit, sedang safar atau tidak kuat saum. Tarawih tetap sunnah dilakukan. Kalau wabah membahayakan terjadi di suatu tempat, tarawih dilakukan di rumah sendiri-sendiri atau hanya keluarga yang sehat.

Oleh: **Betty Y. Sundari**
Penulis dan Mompreneur

Fidyah untuk Ibu Hamil dan Menyusui

Teteh, bagaimana hukumnya minum obat pencegah haid di Bulan Ramadan agar bisa *full* ibadah puasanya?

Jawaban:

Beberapa ulama menegaskan bolehnya mengonsumsi obat pencegah haid selama tidak membahayakan pengguna. Baik itu risiko yang bersifat sementara maupun permanen. Imam Ibnu Baz pernah ditanya tentang hukum perempuan yang menggunakan obat pencegah haid agar bisa puasa Ramadan.

"Tidak masalah bagi perempuan untuk menggunakan obat pencegah haid, menghalangi datang bulan selama Bulan Ramadan sehingga dia bisa berpuasa bersama kaum muslimin lainnya. Dan jika ada cara lain selain konsumsi obat untuk menghalangi terjadinya haid, hukumnya boleh selama tidak ada hal yang dilarang syariat dan tidak berbahaya."

Namun, mengapa mesti minum obat tersebut? Karena haid adalah kejadian alamiah bagi seorang perempuan normal. Merupakan ketetapan dari Allah SWT yang harus diterima.

"Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah menemui A'isyah di kemahnya ketika haji wada'. Ketika itu, A'isyah telah melakukan ihram untuk umrah, namun tiba-tiba datang haid sebelum sampai ke Mekah. Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* menemui A'isyah, sementara dia sedang menangis. Sang suami yang baik bertanya, *"Apa yang menyebabkan kamu menangis?"* A'isyah menjawab bahwa dia sedang sakit. Nabi menasihatkan, *"Ini adalah keadaan yang telah Allah tetapkan untuk para putri Adam."*

Sejatinya perempuan haid masih bisa mendulang sejuta pahala selama Ramadan, sekali pun dia tidak puasa dan tidak salat. Karena tidak semua ibadah dilarang untuk dilakukan ketika haid.

Bagaimana hukumnya bila saya baru sadar atau baru mengetahui mendapat haid ketika buang air kecil sesaat setelah saya buka puasa dan salat Maghrib? Apakah puasa saya seharian itu sah? Saya khawatir darah haid itu ternyata keluarnya ketika masih jam puasa, dan saya tidak menyadarinya.

Jawaban:

Pertama lihat kondisi noda darah yang ada, masih basah atau sudah mengering. Hal ini untuk menunjukkan bahwa noda tersebut keluar baru saja atau sudah lama. Bila sudah mengering dan warnanya tidak segar, kemungkinan keluar sudah lama, berarti puasanya batal dan harus di-*qodho*.

Berikut keterangan Syaikh Khalid bin Saud Al-Bulaihid, apabila seorang perempuan yakin bahwa darah haid itu keluar sebelum Maghrib, meskipun hanya sesaat, maka puasanya batal dan wajib dia *qodho* puasa yang batal pada hari itu.

Kemudian, ketika terjadi keraguan, apakah darah haid ini keluar sebelum atau sesudah Maghrib, puasa tetap sah dan keraguan ini tidak mempengaruhi keabsahan puasanya.

Teteh, untuk ibu hamil dan menyusui, apakah boleh tidak puasa Ramadan dengan alasan kesehatan dan menggantinya dengan membayar fidyah?

Jawaban:

Para ulama sepakat ada keringanan tidak puasa di Bulan Ramadan bagi ibu hamil (bumil) dan menyusui (busui). Karena kondisi bumil dan busui tidak sama setiap orangnya. Ada yang kuat untuk menjalaninya, ada pula yang tidak. Juga mesti dipertimbangkan kondisi bayi atau anak yang dikandung atau disusuinya. Dan ibu hamil dan menyusui dikondisikan sebagai orang yang sedang sakit.

"(yaitu) dalam beberapa hari yang tertentu. Maka jika di antara kamu ada yang sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa) sebanyak hari yang ditinggalkan itu pada hari-hari

yang lain." (QS. Al-Baqarah [2]: 184).

Namun ada perbedaan cara untuk menggantinya:

Menurut ulama mazhab Hanafi, hanya diwajibkan *qodho* saja tanpa harus membayar fidyah.

Mazhab Maliki, membedakan hukum puasa bagi ibu menyusui dan perempuan hamil. Bagi ibu hamil yang tidak berpuasa maka kewajibannya hanya *qadha*, sedangkan bagi ibu menyusui yang tidak puasa maka kewajibannya *qadha* dan membayar fidyah.

Mazhab Syafii, membedakan hukumnya tergantung dari sisi mengapa ibu menyusui dan perempuan hamil itu tidak berpuasa. Apakah sebab khawatir terhadap dirinya saja atau khawatir terhadap bayinya.

Perempuan hamil dan ibu menyusui jika khawatir terhadap dirinya maka wajib *qadha* puasa tanpa membayar fidyah. Namun jika khawatir terhadap bayinya saja, maka wajib *qadha* dan fidyah.

Jika perempuan hamil dan ibu menyusui tidak puasanya karena sebab khawatir kepada dirinya dan bayinya sekaligus, maka kewajibannya hanya *qadha* puasa. Namun jika bumil dan busui kuat untuk puasa, namun sengaja tidak puasa karena khawatir terhadap bayinya maka kewajibannya adalah *qadha* puasa dan bayar fidyah.

Mazhab Hambali, persis sama dengan mazhab Syafii.

Saat ini banyak ditemui ketika salat berjamaah, seperti dalam salat Tarawih, banyak muslimah yang menggunakan mukena bermotif. Demikian juga anak-anak perempuan termasuk balita, mereka juga menggunakan mukena bermotif, seperti motif batik, garis-garis, bunga, polkadot, bahkan motif kartun. Apakah ini boleh?

Jawaban:

Pada dasarnya syarat sah sebelum salat dilakukan adalah: suci anggota badan dari hadas dan najis, menutup aurat dengan pakaian suci, berada di tempat yang suci, mengetahui masuknya waktu salat, dan menghadap qiblat.

Jadi, pada dasarnya salat itu sudah terpenuhi syaratnya dan sah jika sudah tertutup aurat dengan pakaian yang suci. Warna dan bercorak apa pun itu. Hukum asalnya adalah diperbolehkan menggunakan pakaian atau penutup apa pun untuk digunakan salat, yang penting suci dan dapat menutup aurat dengan sempurna. Tidak menerawang atau transparan dan tidak berlubang hingga terbuka auratnya.

Namun sebaiknya tidak menimbulkan atau mengundang perhatian orang lain, sehingga mengganggu khusuknya salat. "Dan di antara makruhnya salat adalah jika di antara dirinya (di depannya) terdapat gambar hewan atau lainnya yang dapat menyibukkan dirinya (menghilangkan kekhusyuan). Jika hal itu tidak sampai menyibukkan dirinya (tidak mengganggu kekhusyuannya), maka salatnya tidak makruh." Demikian pendapat ulama Malikiyyah dan Syafiiyyah. *Wallahu 'alam*.

Oleh:
Dr. Tauhid Nur Azhar, M.Kes
Akademisi, Peneliti, Penulis Buku, Trainer Konsultan dan Pendiri Fakultas Kedokteran UNISBA

Manajemen Berbuka Puasa

"Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan." (QS. Al-A'râf [7]: 31).

DARI Sahal Ibnu Sa'ad bahwa Rasulullah saw bersabda, *"Orang-orang akan tetap dalam kebaikan selama mereka menyegerakan berbuka."* (HR. Muttafaqun Alaihi).

Bagi kebanyakan orang, tidak ada yang paling ditunggu saat Bulan Ramadan selain azan Maghrib. Setelah seharian menahan diri untuk tidak makan dan minum, orang-orang yang saum diperbolehkan untuk berbuka. Pada saat itu, Allah Ta'ala memasukkan rasa bahagia ke dalam dada-dada mereka. Rasulullah saw bersabda, *"Ada dua kegembiraan bagi orang berpuasa, kegembiraan ketika berbuka puasa dan kegembiraan ketika bertemu dengan Allah SWT."* (HR. Muslim).

Berbuka adalah salah satu rangkaian penting dalam ibadah saum. Karena itu, berbuka saum bernilai ibadah. Karena wajib dan bernilai ibadah, maka ada adab-adab yang harus sangat diperhatikan oleh para *shâimin* agar kesakralan berbuka puasa tidak terkotori oleh belenggu nafsu.

Setidaknya ada tiga semangat yang harus tecermin saat kita berbuka.

Pertama, semangat untuk menjalankan ketaatan. Saum melatih kita untuk taat dalam setiap keadaan, baik pada saat lapang, saat sempit, kala sendiri atau pun bersama-sama. Saum melatih kita untuk *muraqabah* dan merasa ditatap dan diawasi Allah Ta'ala. Semangat ini harus menjadi motivasi berbuka sehingga berbuka bukan sekadar memenuhi keinginan perut dan nafsu, akan tetapi sebagai sebuah bentuk ketaatan kepada Zat yang Mahakuasa.

Kedua, semangat pengendalian diri. Saum melatih kita agar mampu mengontrol dan mengendalikan hawa nafsu. Dengan demikian, berbuka bukan sarana untuk memuaskan nafsu atau momentum balas dendam. Jika berbuka hanya digunakan untuk memperturutkan nafsu, proses pengendalian diri yang dilakukan hampir dua belas jam lamanya itu menjadi hancur berantakan dalam beberapa menit saja saat berbuka.

Ketiga, semangat menjaga kesehatan. Dilihat dari sudut kesehatan, inti saum terletak pada pengaturan pola makan. Tubuh akan lebih sehat dan prima apabila pola makan kita sesuai dengan ritme kerja perut. Saum membuat metabolisme tubuh bekerja sesuai aturan, mulai dari penggelontoran racun, peremajaan sel-sel, sampai penyeimbangan kembali sistem kerja tubuh.

Ketiga semangat ini harus terinternalisasikan dalam setiap aktivitas kita di Bulan Ramadan, khususnya pada saat berbuka puasa. Betapa tidak, capaian kebaikan dari saum yang dijalankan tidak akan optimal apabila kita tidak mampu menahan diri saat berbuka. Bukankah inti dari ibadah saum adalah latihan penguasaan hawa nafsu?

***

Pertanyaan sekarang, berbuka yang baik itu seperti apa? Cara berbuka terbaik tentu saja adalah cara berbuka sebagaimana yang dicontohkan Rasulullah saw. Beliau berbuka dengan *ruthab* atau air putih. Yang dimaksud *ruthab* adalah buah kurma yang matang di pohon dan baru dipetik sehingga banyak mengandung air. Kurma seperti ini sulit ditemukan di Indonesia. Kurma yang banyak tersedia di negara kita disebut *thamr* atau kurma kering. Karena *ruthab* tidak ada, kita bisa menggantinya dengan *thamr*. Kalau tidak ada *thamr*, kita bisa berbuka dengan mengonsumsi buah-buahan yang banyak mengandung air. Jadi, awali berbuka puasa dengan mengonsumsi buah-buahan segar.

Hal lain yang perlu diperhatikan adalah buah yang dipakai membatalkan saum tersebut tidak tinggi energinya. Kita pun dianjurkan mengunyahnya dengan santai alias tidak terburu-buru. Tunjukkan bahwa kita masih mampu mengendalikan hawa nafsu.

Bagi mereka yang tidak mau menambah berat badan atau menurunkannya, awali buka saum dengan buah-buahan yang mengandung banyak air.

Kemudian minum, lalu salat. Selesai salat baru makan makanan berat. Ingat, harus ada tenggang waktu 10-15 menit antara *ta'jil* dengan makan berat.

Perhatikan pula kandungan gizi dari makanan yang kita konsumsi. Sebaiknya makanan kita lengkap dengan lauk pauk yang meliputi salah satu dari protein hewani, protein nabati, dan sayuran. Setelah itu, tidak makan lagi, cukup dengan minum air putih saja. Bagi yang tidak mau menurunkan berat badan, setelah makan bisa ngemil atau makan kolak dan sejenis. Namun ingatlah selalu, jangan makan berat lagi karena kita menghadapi waktu tidur.

Tidak masalah kita berbuka dengan makanan olahan yang manis-manis asalkan tidak berlebihan dan porsinya sedikit. Pola bukanya adalah diawali dengan minum air putih hangat, kolak, salat dan makan nasi. Setelah makan boleh mengonsumsi cemilan dan sebagainya. Perlu kita ingat pula bahwa makanan olahan yang manis-manis berdampak pada tubuh vitalitas tubuh. Ketika makan yang manis-manis, kadar gula dalam tubuh naik dengan cepat, tetapi setelah naik, kadar gula turun dengan cepat pula. Ketika turun itulah kita merasa lesu, kemudian ngantuk.

Apa yang perlu dilakukan saat berbuka?

Segerakan berbuka dengan kurma dalam jumlah ganjil, lalu minum air putih atau jus buah tanpa gula. Jangan pernah berbuka dengan air es atau *soft drink* karena dapat mengganggu pencernaan dan memicu penyakit perut seperti maag. Setelah berbuka, lanjutkan berdoa dengan doa yang dicontohkan oleh Rasulullah saw, lalu disambung dengan doa untuk hajat diri.

Laksanakan salat Maghrib dan salat sunnah Rawatib.

Jangan makan dan minum terlampau banyak sebab lambung yang sudah beristirahat sekitar 12 jam akan "kaget" sehingga kerjanya menjadi terlalu berat.

Batasi konsumsi makanan dan minuman olahan. Makanan olahan akan lebih lama dicerna tubuh sehingga tidak tersisa cukup banyak energi untuk disimpan sebagai *glikogen* dalam tubuh kita. Hal ini menyebabkan badan menjadi lemas.

Selepas salat Tarawih, boleh saja menyantap 1-2 potong kue, buah-buahan atau minum jus buah segar dengan sedikit pemanis.

Apa yang perlu diketahui saat berbuka?

Pertimbangkan kondisi saluran pencernaan yang sempat kosong selama 12–14 jam. Agar tidak sakit perut, cegah regangan lambung secara tiba-tiba. Bagaimana caranya? Minum yang cukup dan makan secara bertahap (awali dengan porsi kecil).

Setelah berpuasa, cairan tubuh dan kadar gula darah akan menurun. Untuk menormalkannya kembali, awali berbuka dengan minuman serta makanan yang manis dan mudah dicerna atau mengandung karbohidrat sederhana. Misalnya, kurma, kolak, buah-buahan, atau 1-2 potong kue manis dari tepung beras.

Agar kadar gula darah tidak meningkat secara tiba-tiba, jangan mengonsumsi makanan pembuka dalam jumlah banyak. Dianjurkan kalori makanan pembuka sekitar 10-15 persen dari kebutuhan kalori sehari.

Jangan langsung minum air dingin atau es. Biasakan berbuka dengan minuman hangat. Perut yang kosong bisa menjadi kembung, apabila kita langsung isi dengan air dingin, karena asam lambung dalam tubuh kita akan terbentuk semakin banyak.

Setelah tenggang waktu satu jam (setelah salat Magrib), barulah perut kita diisi makanan dalam porsi penuh. Makanan yang dikonsumsi sebaiknya bervariasi agar semua zat-zat gizi dapat terpenuhi dengan komposisi seimbang. Buah dan sayuran sebagai sumber vitamin, mineral dan serat harus cukup jumlahnya.

Cukup minum, takarannya sekitar 2 liter sehari (± 8 gelas).

Apa yang perlu kita batasi saat berbuka?

Makanan yang mengandung bumbu yang terlalu merangsang, seperti cabe atau santan kental.

Minuman dan makanan yang menimbulkan gas, semisal kol, lobak, nangka, ubi jalar dan minuman ringan (*carbonated*).

Tape ketan, kopi, dan teh kental karena dapat merangsang pengeluaran asam lambung.

Setelah salat Isya dan Tarawih, kita boleh mengonsumsi makanan selingan dengan porsi seperti makanan pembuka.

Sebelum tidur malam, makanan selingan bisa jadi pilihan konsumsi, misalnya kolak atau segelas jus buah. **[]**

Memuliakan Guru

Oleh: Nawang Aprilia

GURU adalah pahlawan tanpa tanda jasa. Pepatah itu benar adanya. Banyak kita jumpai, guru yang ikhlas mengabdi puluhan tahun di tempat terpencil. Jauh dari sanak keluarga dan orang yang dicintai. Banyak pula kita jumpai, mereka rela menjadi guru honorer tanpa menuntut menjadi pegawai negeri.

Itulah guru, pahlawan sejati. Mengabdi tanpa mengharap kembali. Memberi tanpa peduli harus digaji. Berharap hanya Allah meridai, apa yang menjadi langkah dan ikhtiarnya. Sehingga ketenangan dalam mengajar dan kecintaan pada ilmu, menjadi bekal untuk siswa-siswi yang ia ajarkan. Dan ilmu tersebut, dapat diamalkan dalam hidup sehari-hari.

Pengalaman itu saya alami sendiri dalam meniti profesi sebagai guru. Suatu hari, saya baru selesai berdiskusi dengan mahasiswa baru. Mereka ingin mendapat motivasi dan semangat agar bisa berbaur dan memulai perkuliahan dengan lebih baik.

Ketika hendak pulang, ada salah satu mahasiswi menghampiri saya.

"Teteh, terima kasih atas ilmunya ya. Insya Allah saya menjadi lebih semangat," ujarnya.

"Iya neng, sama-sama. Semoga bermanfaat ya," balas saya.

"Oh iya, ini ada kue buat teteh. Tolong diterima ya," katanya sembari menyodorkan sekotak kue berbungkus plastik hitam.

"Wah, tidak usah repot-repot neng. Silakan dimakan sama teman-teman ya," saya menolak dengan halus.

"Untuk teman-teman sudah ada teh. Ini alokasi khusus untuk seseorang yang sudah berbagi ilmu dengan saya. Pesan orangtua saya, siapa pun yang memberi ilmu, muliakanlah. Bisa dengan barang atau uang. Ayah dan ibu memberi saya anggaran khusus untuk hal seperti ini. Jadi, mohon diterima ya teh sebagai ucapan terima kasih saya," ujarnya.

Masya Allah, saya terharu. Baru pertama kali menemui anak muda yang seperti ini. Hal itu memberikan pelajaran juga kepada saya, memuliakan seseorang atas kebaikannya itu membahagiakan. Istilahnya mengajarkan saya "*pay for forward*", sehingga saya ingin berbuat seperti yang telah ia lakukan. ■

LAYANAN INFORMASI DAN KONFIRMASI

Telp : 0851 0001 7002
WA: 0817 7900 9700
Chat: www.dtpeduli.org

BNI Syariah
009.2553.718 a.n DT Peduli Zakat
009.2553.729 a.n DT Peduli Infaq

CIMB NIAGA Syariah
86000.3896.700 a.n Daarut Tauhiid Peduli

Daftar Cabang

KANTOR PUSAT
Jl. Lestari No 5 Kel. Gegerkalong Girang Kec. Sukasari Kota Bandung, Jawa Barat 40153, Telp (022) 2021861 / 0851 0001 7002

BANDUNG
Kantor Perwakilan Jawa Barat
Jl. Gegerkalong Hilir No. 75 RW.01, Sukarasa, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40152, Telp. 022 – 82003527

PRIANGAN TIMUR
Kantor Pelaksana Program Priangan Timur
Jl. Ir. H. Juanda KM 1, Ruko Juanda Office Center No.4 Panyingkiran Indihiang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46411, Telp. 0265 – 7296890 / 0822 1122 6789

BANDAR LAMPUNG
Kantor Perwakilan Lampung
Jl. Terusan Way Semangka No. 42 Pahoman, Kec. Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung, Telp. 0721 – 5600613

SEMARANG
Kantor Perwakilan Jawa Tengah
Jl. Sriwijaya No. 130, Wonodri, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah 50242, Telp. 024 – 8444272 / 0851 0050 0074

YOGYAKARTA
Kantor Perwakilan Yogyakarta
Jl. KH. Agus Salim No. 56A Notoprajan Ngampilan Yogyakarta. Telp 0851 0056 0086

JAKARTA
Kantor Perwakilan Jakarta
Perkantoran Pejaten, Jl. Pejaten Raya Kav.2, No.3, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Jakarta. Telp. 021-7986066 / 0896 9000 0001

PALEMBANG
Kantor Perwakilan Sumatera Selatan
Jl. Gersik Lr. Bakung No. 1455, RT 30/08 Sekip Tengah, Palembang 30113, Telp 0711 – 5556103 / 081 1787 9009

BOGOR
Kantor Pelaksana Program Bogor
Jl. Johar Raya, Ruko Johar Grande No 3 Taman Cimanggu, Kel. Kedung Waringin, Kec. Tanah Sareal, Kota Bogor 16163, Telp. 0251-8358441 / 0823 1900 0200

BATAM
Kantor Perwakilan Kepulauan Riau
Jl. Letjen Suprapto Ruko Tembesi Point Bloka A No.3A Kec. Batu Aji, Kota Batam, Kepulauan Riau 29424, Telp 0811 7073 075

JAMBI
Kantor Perwakilan Jambi
Jl. Jend Sudirman No.2A, RT.29 (Seberang POLDA Jambi) RT 29, Kel. Tambak Sari, Kec. Jambi Selatan, Kota Jambi 36169, Telp. 0741 – 3061010 / 0823 7712 5309

CIANJUR
Jl. Pangeran Hidayatullah, No. 10 A dan B, Kel. Sawah Gede, Kec. Cianjur, Kab. Cianjur (Samping Rumah Laptop), Call Center: +62 821-1616-6556

BEKASI
Kantor Pelaksana Program Bekasi
Ruko Niaga Kalimas 1 Blok A/11, Jl. Cempaka Margahayu Tambun Selatan, Kab. Bekasi, Telp. 021 – 82671716 / 0812 199 2427

GARUT
Kantor Pelaksana Program Garut
Ruko Gold Land Estate Blok A3, Jl. Karacak RT 06/ RW 09, Kel. Kota Kulon, Kec. Garut Kota, Kab. Garut, Telp. 0262-2807828 / 0822 1718 0001

SOLO
Kantor Pelaksana Program Solo
Jl. Veteran No 247, Tipes, Kec. Serengan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57155, Telp. 0271-2933872 / 0851 0240 0074

LUBUK LINGGAU
Kantor Pelaksana Lubuk Linggau
Jl. Batu Nisan No. 20, RT.03, Kel. Taba Jemekeh, Kec. Lubuk Linggau Timur, Sumatera Selatan 31628, Telp. 0853 7795 9991

SUKABUMI
Jl. R. A. Kosasih No. 347, Kel. Cibeureum Hilir, Kec. Cibeureum, Kota Sukabumi, Jawa Barat 43164, Telp. 0266 – 6226071 / 0857 7164 6464

BANJARMASIN
Kantor Perwakilan Kalimantan Selatan
Jl. Cemara Raya, No. 4, RT 36, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin 70123, Telp. 081 1501 9933 / 0812 5481 9955

BANTEN
Kantor Perwakilan Banten
Jl. Ciater Raya RT11/ RW09, Desa Ciater, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310 (Sebrang Domino Pizza), Telp. 0812 9177 6977

MALANG
Kantor Perwakilan Program Malang
Ruko Bukit Dieng Permai Kav 3, Jl. Terusan Dieng, Pisang Candi, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65115, Telp. 0341 – 5081883 / 081 5566 111 00

MAKASSAR
Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan
JL. Laccukang no. 14C, Malimongan Baru, Bontoala-Makasar. 081354770103.

KARAWANG
Kantor Pelaksana Program Karawang
Perumnas Bumi Teluk Jambe Blok U, No. 63, RT.03/RW.09, Sukaharja, Telukjambe Timur, Kab Karawang, Jawa Barat 41361, Telp. 081380061700

KUNINGAN
Kantor Pelaksana Program Kuningan
Jl. Jenderal Soedirman No 108, RT 02/ RW 01, Kel Awarirangan, Kec. Kuningan, Kab Kuningan, Jawa Barat, Telp. 0232 – 8902590 / 08 5353 24 5353

PADANG
Kantor Perwakilan Sumatera Barat. Telp.: 0813-6760-3009
JIn. S. Parman Kel. Ulak Karang Utara Kec. Padang Utara Kota Padang Sumatera Barat.

RIAU
Jl. Soekarno - Hatta, Arengka atas Gg. Damai No.12, RT.003/RW.007, Sidomulyo Tim., Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28294. Telp. : +62 811-7699-300

CIREBON
Kantor Pelaksana Program Cirebon
Jl. Perjuangan Majasem Ruko Pelangi, No.99, RT 002/014, Kel. Karyamulya, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat 45135, Telp. 0231 – 8805 948 / 0853 1442 6132

MEDAN
Kantor Perwakilan Sumatera utara
Jl. Abadi, Komplek Abadi Palace Blok A3, Tanjung Rejo, Medan Sunggal, Kota Medan, Telp. 061 – 4256 4229 / 0812 6555 7653

ACEH
Jl. Tgk Daud Beureuh No. 56 Kota Banda Aceh, Telp. 0822 4700 7001

DEPOK
Jl. Irian Jaya No. 75, RT 08 RW 04 Kelurahan Depok Jaya, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat. Kode Pos 16432 Telp +6221-177266380 / +6281280513336

SURABAYA
Kantor Perwakilan Jawa Timur
Jl. Jetis Seraten Ruki Sakura Regency Blok O-3, Ketintang, Gayungan Surabaya 60231, Telp. 0812 1676 1818

BENGKULU
Kantor Perwakilan Bengkulu
Alamat kantor : Jalan Flamboyan1 No 15 RtXI RW 04 simpang skip Kelurahan; kebun kenangga Kecamatan:Ratu Agung Bengkulu kota

AUSTRALIA
Lemon Grove, Cranbourne West, VIC 3977, Melbourne, Australia, Telp. +61 491 370 806

DAARUT TAUHIID PEDULI
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA GABUNGAN
BULAN FEBRUARI 2021 (UN AUDITED)

PENERIMAAN DANA		
Penerimaan dana Zakat	Rp	1.346.685.546,73
Penerimaan dana Infaq Shadaqah	Rp	1.293.260.803,37
Penerimaan dana Infaq Shadaqah Terikat	Rp	1.860.892.685,60
Penerimaan dana Wakaf	Rp	1.801.412.962,65
Penerimaan dana Pengelola	Rp	1.068.025.645,45
Penerimaan dana YDS	Rp	17.236.371,91
Jumlah Penerimaan Dana	**Rp**	**7.387.514.015,71**
PENGGUNAAN DANA		
Dana Zakat		
Penyaluran untuk Fakir Miskin	Rp	1.175.537.320,00
Penyaluran Zakat untuk Fisabilillah	Rp	731.531.022,00
Penyaluran Zakat untuk Ibnu Sabi	Rp	2.325.000,00
Penyaluran untuk Muallaf	Rp	1.216.500,00
Penyaluran Gharim	Rp	800.000,00
Jumlah Dana Zakat	**Rp**	**1.911.409.842,00**
Dana Infaq Shadaqah		
Program Pendidikan	Rp	19.790.600,00
Program Kesehatan	Rp	4.180.000,00
Program Ekonomi	Rp	15.384.100,00
Program Dakwah Sosial	Rp	1.312.257.626,00
Program Kemanusiaan	Rp	25.804.670,00
Penyaluran lain-lain	Rp	8.825.000,00
Jumlah Dana Infaq Shodaqoh	**Rp**	**1.386.241.996,00**
Dana Infaq Shodaqoh Terikat		
Program Dakwah Sosial	Rp	586.229.006,00
Program Fidyah	Rp	4.748.600,00
Program Qurban	Rp	10.000.000,00
Program Ramadhan	Rp	7.521.500,00
Program Pendidikan	Rp	574.671.600,00
Program pemberdayaan ekonomi	Rp	170.546.000,00
Program Kemanusiaan/ Bencana	Rp	2.114.123.600,00
Program Pusosman	Rp	338.009.726,00
Program Aqiqah	Rp	4.700.000,00
Penyaluran non cash dan lainnya	Rp	33.300.000,00
Penyaluran Infrastruktur	Rp	779.216.500,00
Jumlah Dana Infaq Shodaqoh Terikat	**Rp**	**4.623.066.532,00**
Dana Wakaf		
Penyaluran Wakaf	Rp	2.241.175.445,55
Jumlah Dana Wakaf	**Rp**	**2.241.175.445,55**
Dana YDS		
Sarana Umum	Rp	79.892.313,62
Jumlah Dana Jasa Bank	**Rp**	**79.892.313,62**
Dana Pengelola		
Operasional Kantor	Rp	1.812.940.335,41
Jumlah Dana Pengelola	**Rp**	**1.812.940.335,41**
Jumlah Penggunaan Dana	**Rp**	**12.054.726.464,58**
Surplus / Defisit	**Rp**	**(4.667.212.448,87)**
Saldo Awal per 01 Februari 2020	**Rp**	**64.214.794.321,78**
Saldo Akhir per 28 Februari 2020	**Rp**	**59.547.581.872,91**

Saldo dana yang tersedia merupakan saldo konsolidasi kantor pusat, cabang dan unit DT Peduli (Bandung, Priangan Timur, Lampung, Semarang, Yogyakarta, Jakarta, Sumatera Selatan, Bogor, Kepulauan Riau, Jambi, Bekasi, Garut, Solo, Lubuk Linggau, Sukabumi, Kalimantan Selatan, Banten, Malang, Sulawesi Selatan, Karawang, Kuningan, Cirebon, Sumatera Utara, Aceh, Depok, Surabaya & Dana Titipan Markom) dan digunakan untuk membiayai program-program bulan berikutnya.

Sali & Seli

cerita dan gambar: Ayyub Nurmana

TANGGUH AMAL

TANGGUH AMAL MERUPAKAN PROGRAM PEMBAGIAN PAKET BERBUKA PUASA DAN SANTUNAN DI MASJID, MUSHOLLA, SURAU, DAN WARGA MUSLIM DI PELOSOK NEGERI YANG MELIBATKAN SAHABAT YATIM, DHUAFA, DAN DESA BINAAN dtpeduli

Info Sahabat

Lahir

Muhammad Hamka Putra Yulis, anak ketiga dari Ahmad Yulis (Santri Karya DT Peduli Jambi) dan Baya Mustika, Senin (26/10) di Jambi.

Lahir

Anak pertama berjenis kelamin laki-laki dari Dedek dan Mariza, Santri Karya DT Peduli Jambi, Rabu (17/3).

Lahir

Anak pertama dari Ade Rahmatilah (Santri Karya DT Peduli Garut) dan Sri Nurhayati, Sabtu (13/3), di Tasikmalaya.

Lahir

Muhammad Bilal Saputra, anak dari Dede Mulyana Saputra (Mitra DT Peduli Sukabumi) dan Irma Agustiani, Jumat (5/3).

Lahir

Amir Abdillah, putra dari Bangbang Sujana (Santri Karya Kanto Pelaksana Program DT Peduli Cirebon), dan Asma'ul Khusnah, Rabu (17/3).

Menikah

Annisa ul Hasanah (Santri Karya DT Peduli Bekasi) dan **Herlambang Priyambada**, Ahad (14/3).

Serba Serbi

Jaga Imunitas dengan Buah Apel

Sempat muncul istilah "An Apple A Day Keeps The Doctor Away", yang artinya makan apel setiap hari dapat mencegah datangnya penyakit. Hal ini tidak mengherankan mengingat apel mengandung banyak manfaat. Mulai dari membangun kekebalan tubuh, mencegah kerusakan sel, mencegah sembelit, anti diare, menurunkan kolesterol, menurunkan risiko terkena penyakit kanker, turunkan risiko asma pada anak, kurangi risiko penyakit jantung, stroke, dan diabetes tipe 2.

Negara dengan Durasi Puasa Terlama.

Selain Greenland dan Norwegia, Finlandia juga termasuk negara dengan waktu puasa terpanjang di dunia. Umat muslim mesti menahan rasa lapar dan haus lebih kurang selama 20 jam saat berpuasa di Finlandia. Perbedaan lama waktu puasa disebabkan oleh kedudukan matahari yang berbeda-beda tergantung kedudukan garis lintangnya. Nah, karena Finlandia terletak di lintang utara, maka waktu puasanya pun menjadi lebih panjang dari kawasan lainnya.

dtpeduli

DZIKIR • FIKIR • IKHTIAR
DT
دار التوحيد
DAARUT TAUHIID

ZAKAT

BERSIHKAN HARTA
TENTRAMKAN JIWA

hanya
2,5%

Zakat Sekarang!
www.dtpeduli.org/donasi

Oleh: **KH. Abdullah Gymnastiar**
Pimpinan Pesantren Daarut Tauhiid

Empat Kelompok Manusia yang Tertolak Saumnya

SAUDARAKU, hadirnya Bulan Ramadan itu merupakan bukti sayangnya Allah SWT. Padahal, apa manfaatnya kita bagi Allah? Tidak ada. Di dunia ini, manusia tidak ada apa-apanya jika dibandingkan dengan matahari, misalnya. Kita seperti merica dengan nampan yang besar. Di gugusan Bima Sakti, matahari yang begitu hebat tidak ada apa-apanya. Sedangkan di alam ini, gugusan bintang itu tidak terbilang dahsyatnya. Semua gugusan yang tidak terbilang itu, hanya satu di antara tujuh lapis langit.

Jadi, *we are nothing* bagi Allah. Kalau di antara sel sperma yang menjadi manusia, *we are the champion*. Benar kita pemenang, tapi kita tidak tahu apa-apa. Semua ini penting, supaya kita tahu siapa kita? Apa yang kita punya bukanlah milik kita. Contoh, coba jelaskan komposisi rambut? Komposisi bulu hidung? Bagaimana struktur bahan untuk membuat kuku? Kita tidak tahu apa-apa soal itu.

Ini adalah pelajaran bagi kita semua. Kita hendaknya sadar bahwa kita tidak punya apa-apa dan tidak tahu apa-apa. Kemudian yang paling penting, kita bisa tahu apa yang paling penting dari Ramadan. Kita dapat belajar dari hadis yang ini, *"Man shoma romadhona imanan wahtisaban ghufiro lahu maa taqoddama min dzanlih."* Artinya, *"Barang siapa puasa di Bulan Ramadan dengan iman dan berharap pahala dari Allah, niscaya diampuni dosa-dosanya yang telah lalu."* (HR. Bukhari dan Muslim).

Selama satu Bulan Ramadan, ada sepuluh hari terakhir yang paling hebat. Dari sepuluh hari terakhir, ada lima malam ganjil. Dari lima malam ganjil, ada satu malam lailatul qadar. Apa doanya di malam lailatul qadar? Yaitu, *"Allahumma innaka 'afuwun tuhibbul 'afwa fa'fuanni."* (Ya Allah, Engkau Maha Pemaaf dan Engkau mencintai orang yang meminta maaf, karenanya maafkanlah aku).

Dari doa ini, kita bisa lihat *al-Afuwu*, kita mengharapkan maaf dari Allah. Kita ini tidak terancam kecuali oleh dosa diri sendiri. Maka, jangan sibuk memikirkan kesalahan orang lain. Jadi, jika semua sudah terpetakan, apa yang kita kejar di Bulan Ramadan? Jawabannya, menyucikan dirilah yang paling penting. Sangat beruntung orang yang menyucikan diri dan merugi orang yang mengotorinya.

Jika ingin menyucikan diri di Bulan Ramadan, ada empat hal yang perlu diketahui. Yakni tentang siapa yang tidak diampuni oleh Allah di Bulan Ramadan. *Pertama*, orang yang saumnya tidak ikhlas. Ia menganggap Ramadan sebagai ajang diet. Itu bisa melencengkan niat. Lalu, ada juga yang saum karena melihat orang lain saum. Jadi, benar-benar tidak terpikir saum ini kewajiban. Kalau sibuk dengan selain Allah, saumnya menjadi tidak ada nilainya.

Kedua, mereka saum tapi tidak pakai ilmu yang benar. Sahur sesukanya, buka puasa juga sesukanya. Orang yang tidak tahu ilmu, bisa jadi ibadahnya tidak benar. Walaupun niatnya benar, tapi tanpa ilmu kita tidak bisa menyempurnakan ibadah ini dengan sebaik-baiknya.

Ketiga, saumnya hanya saum perut. Mata, telinga, mulut dan nafsunya tidak saum. Jadi, saumnya tidak dapat apa-apa selain lapar dan dahaga. Mari kita simak hadis ini, *"Berapa banyak orang berpuasa tetapi tidak sampai kepada pahala puasa selain dari lapar dan dahaga."* (HR. Bukhari Muslim).

Keempat, orang yang menjadi malas, tidak produktif dan semuanya disebabkan saum. Saum itu jadi alasan untuk tidak menunaikan hak dan kewajibannya sebagai manusia. Amalnya tidak bisa diterima, karena menyalahkan saum untuk tidak produktif menunaikan kewajiban.

Saudaraku, semoga kita dapat menjaga diri dan keluarga dari keempat golongan manusia yang tertolak saumnya. Dan semoga, kita bisa maksimalkan segala amal ibadah di bulan penuh berkah ini. *Aamiin*. **[]**

1442H RAMADHAN PEDULI NEGERI

TANGGUH IMAN - IMUN - AMAL

dtpeduli

DT DZIKIR FIKIR IKHTIAR

دار التوحيد

DAARUT TAUHIID

Merupakan program pemberian paket berbuka puasa dan santunan di Masjid, Musholla, Surau dan warga muslim di pelosok negeri yang melibatkan sahabat yatim, dhuafa maupun Desa Binaan DT Peduli yang bersinergi dengan mitra, instansi, perusahaan, komunitas dan pusat perbelanjaan. Kegiatan ini dalam rangka memuliakan dan membahagiakan sahabat yatim, dhuafa atau warga muslim di pelosok negeri dalam melaksanakan ibadah Ramadhan dan menyambut Lebaran. Rangkaian acara sarat dengan motivasi, hiburan Islami, bingkisan dan santunan.

Transfer donasi melalui :

CIMB NIAGA SYARIAH

86000.3896.700

REKENING A.N DAARUT TAUHIID PEDULI

Konfirmasi WA Center

0817-7900-9700

Scan melalui

gopay OVO DANA Link Aja! t-money

Sakuku Paytren GoMobile ShopeePay

www.dtpeduli.org/ramadhan

INDONESIA PEDULI
TUMBUH DAN SEBARLUASKAN KEPEDULIAN INDONESIA

dtpeduli

DZIKIR • FIKIR • IKHTIAR DT
دار التوحيد
DAARUT TAUHIID

PROGRAM ORANG TUA ASUH

Orang Tua Asuh untuk Program Beasiswa Sekolah Kader tingkat SMP, SMA, Baitul Quran dan Sekolah Tinggi, bagi siswa berprestasi berasal dari keluarga prasejahtera di pelosok Indonesia.

Paket Donasi Orang Tua Asuh
SMP Adzkia Islamic School
Pesantren Daarut Tauhiid Serua

Paket A :	Rp. 1.600.000/Bln
Paket B :	Rp. 800.000/Bln
Paket C :	Rp. 400.000/Bln
Paket D :	Rp. 200.000/Bln

Paket Donasi Orang Tua Asuh
SMA Adzkia Islamic School
Pesantren Daarut Tauhiid Serua

Paket A :	Rp. 2.400.000/Bln
Paket B :	Rp. 1.200.000/Bln
Paket C :	Rp. 600.000/Bln
Paket D :	Rp. 300.000/Bln

Paket Donasi Orang Tua Asuh
Santri Tahfidz Baitul Quran
Pesantren Daarut Tauhiid Jakarta

Paket A :	Rp. 1.600.000/Bln
Paket B :	Rp. 800.000/Bln
Paket C :	Rp. 400.000/Bln
Paket D :	Rp. 200.000/Bln

Fasilitas untuk anak asuh :

- Pendidikan tingkat SMP/SMA/BQ selama 1 bulan
- Fasilitas Asrama
  (Ranjang, Kasur, Almari, Bantal, Sprei dan Selimut)
- Peralatan Agenda Karya (SMP/SMA)
- Pembinaan Prestasi (SMP/SMA)
- Seragam 7 Stel (SMP/SMA)
- Buku
- Makan
- Layanan Kesehatan

Output Program :

- Lulus Pendidikan dgn nilai Mumtaz
- Lulus dengan memiliki hafalan minimal 3 Juz
- Lulus dengan memiliki karakater Baik (Ikhlas, Jujur & Tawadhu)
- Lulus dengan memiliki karakater Kuat (Disiplin, Berani & Tangguh)
- Lulus dengan memiliki pembiasaan ibadah yang baik

Rekening Donasi

BNI SYARIAH 009 2553 729
an. DT Peduli Infaq
Konfirmasi WA Center
0817-7900-9700

www.dtpeduli.org